

Sekilas CAP:

CAP, anak perusahaan PT Barito Pacific Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, merupakan perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi yang memproduksi olefins dan polyolefins. CAP menggabungkan teknologi terkini dan fasilitas penunjang di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten. CAP merupakan satu-satunya produsen yang mengoperasikan naphtha cracker, dan juga produsen domestik tunggal ethylene, styrene monomer dan butadiene. Selain itu, CAP merupakan produsen polypropylene terbesar di Indonesia. CAP menghasilkan bahan baku plastik dan kimia yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik, dll.

KINERJA CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

Pada 25 Juni 2018, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA) mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan 2018, mencatatkan Laba Bersih setelah Pajak sebesar US\$73.6 juta, lebih rendah 31.7% y-o-y, sebagian besar disebabkan oleh Beban Pokok Pendapatan yang lebih tinggi terutama biaya Naphtha yang naik sekitar 19% ditambah dengan kontribusi Butadiene yang lebih rendah (margin tinggi siklikal pada Q1 2017 karena gangguan pasokan), sebagian diimbangi oleh peningkatan Pendapatan Bersih yang tercatat sebesar US\$695.3 juta, lebih tinggi 10% y-o-y, terutama karena tingginya harga penjualan rata-rata yang direalisasikan yang sedikit meringankan biaya bahan baku yang lebih tinggi.

Corporate Secretary Perseroan, Suryandi, menjelaskan:

"Pada Q1 2018, CAP terus memberikan kinerja operasional dan keuangan yang kuat dengan spread produk yang relatif sehat di tengah biaya naphtha yang meningkat dibalik kenaikan harga minyak mentah. Secara umum, dengan keseimbangan penawaran-permintaan saat ini, kami dapat merealisasikan harga penjualan rata-rata yang lebih tinggi, sedikit meringankan biaya naphtha yang lebih tinggi. Tingkat operasi dipertahankan pada tingkat yang optimal kecuali untuk produksi Butadiene karena *turnaround maintenance*/ pengerjaan *tie-in* yang dijadwalkan untuk Debottlenecking dari 1 Maret 2018 selama 95 hari untuk meningkatkan kapasitas sebesar 37% menjadi 137 KTPA.

Selain itu, sebagai bagian dari program Obligasi Rupiah Jangka Menengah, kami berhasil menerbitkan obligasi senilai IDR500 miliar pada Maret 2018 untuk memperkuat struktur modal Perseroan. Kami tetap optimis pada prospek jangka panjang industri dan akan tetap sejalan dengan rencana ekspansi kami."

IKHTISAR KEUANGAN 3M2018:

- Pendapatan Bersih meningkat 9.9% menjadi US\$695.3 juta dari US\$632.7 juta di 3M2017 sebagai akibat dari harga penjualan rata-rata yang lebih tinggi, terutama Polymers, dan volume penjualan yang lebih tinggi.
- EBITDA menurun 25.0% menjadi US\$129.0 juta dari US\$172.1 juta di 3M2017 sebagian besar karena laba kotor yang lebih rendah sekitar 20% sebagai akibat dari tingginya biaya bahan baku, terutama biaya naphtha yang naik sekitar 19%, sejalan dengan peningkatan harga minyak mentah dan penurunan kontribusi Butadiene yang mengalami margin tinggi siklikal pada Q1 2017 karena gangguan pasokan.
- Hasilnya, Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar US\$73.6 juta, turun 31.7% dari 3M2017 sebesar US\$107.8 juta.
- Jumlah Aset relatif stabil sebesar US\$2,967.5 juta dengan Kas & Setara Kas yang lebih rendah akibat perolehan aset tetap.
- Utang berbunga tercatat sebesar US\$621.2 juta dibanding dengan US\$632.3 juta pada FY2017 yang mencerminkan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah Tahap II Tahun 2018 yang setara dengan US\$36 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran pokok pinjaman. Dikombinasikan dengan posisi saldo kas sebesar US\$763.8 juta, posisi kas bersih pada 31 Maret 2018 sebesar US\$142.6 juta.

Untuk informasi lebih lanjut,
hubungi:

**Suryandi, SVP HR & Corp. Affairs –
Corporate Secretary**
suryandi@capcx.com

Investor Relations
investor-relations@capcx.com

Kinerja Keuangan

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	3M2017	3M2018	% perubahan
Pendapatan Bersih	632.7	695.3	9.9
Beban Pokok Pendapatan	456.4	554.4	21.5
Laba Kotor	176.3	140.9	(20.1)
Laba Bersih Setelah Pajak	107.8	73.6	(31.7)
EBITDA	172.1	129.0	(25.0)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	55.0	18.0	(67.2)
Belanja Modal	21.9	88.0	301.8
Pembayaran Dividen	0.3	-	N/A
Laba per Saham (US\$)	0.0064	0.0041	(35.9)
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	FY2017	3M2018	% perubahan
Jumlah Aset	2,987.3	2,967.5	(0.7)
Jumlah Liabilitas	1,318.5	1,224.8	(7.1)
Jumlah Ekuitas	1,668.8	1,742.8	4.4
Utang Berbunga	632.3	621.2	(1.8)
Kas & Setara Kas	842.5	763.8	(9.3)
Utang Bersih / (Kas)	(210.3)	(142.6)	(32.2)

Rasio Keuangan

	3M2017	3M2018	% perubahan
Marjin Laba Kotor (%)	27.9	20.3	(27.3)
Marjin EBITDA (%)	27.2	18.6	(31.8)
Interest service coverage (x)	10.3	9.0	(12.6)
Utang terhadap kapitalisasi (%)	27.5	26.3	(3.7)
Utang terhadap EBITDA (x) – LTM	0.6	1.2	95
Utang Bersih / (Kas) terhadap EBITDA (x) - LTM	0.2	(0.3)	N/A

Segmen Usaha

Dalam US\$ juta	Pendapatan		
	3M2017	3M2018	% perubahan
Olefins	195.8	205.8	5.1
Polyolefins	238.7	322.4	35.0
Styrene Monomer	107.0	121.0	13.0
Butadiene	87.5	42.2	(51.8)
Sewa Tanki dan Dermaga	3.6	4.0	10.2
Konsolidasi	632.7	695.3	9.9

Dalam US\$ juta	Laba Kotor		
	3M2017	3M2018	% perubahan
Olefins	66.5	53.9	(19.0)
Polyolefins	66.8	65.3	(2.2)
Styrene Monomer	12.3	12.8	4.0
Butadiene	27.8	5.5	(80.3)
Sewa Tanki dan Dermaga	2.9	3.5	17.5
Konsolidasi	176.3	140.9	(20.1)

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih meningkat sebesar 9.9% dari US\$632.7 juta di 3M2017 menjadi US\$695.3 juta di 3M2018 yang mencerminkan tingginya realisasi harga penjualan rata-rata, terutama Polymers, dan volume penjualan yang lebih tinggi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 21.5% dari US\$456.4 juta pada 3M2017 menjadi US\$554.4 juta di 3M2018 terutama karena biaya naphtha yang lebih tinggi yang meningkat sekitar 19% dari US\$507/ton menjadi US\$603/ton di 3M2018 dibalik kenaikan harga minyak mentah. Tingkat operasi Cracker dipertahankan pada 100%, mirip dengan periode yang sama tahun lalu. Namun, pabrik Butadiene *shutdown* selama 95 hari dari 1 Maret 2018 untuk *Turnaround Maintenance* dan pengerjaan *tie-in* yang dijadwalkan untuk *Debottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik sebesar 37% menjadi 137 KTPA. Pabrik tersebut kembali beroperasi pada 3 Juni 2018.

EBITDA

EBITDA menurun sebesar 25.0% menjadi US\$129.0 juta dari US\$172.1 juta di 3M2017, sebagian besar disebabkan oleh laba kotor yang lebih rendah sekitar 20% sebagai hasil dari biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama biaya naphtha yang meningkat sekitar 19% yang sejalan dengan meningkatnya harga minyak mentah, dan kontribusi Butadiene yang lebih rendah yang mengalami margin tinggi siklikal pada Q1 2017 akibat gangguan pasokan ditambah dengan volume yang lebih rendah akibat *maintenance* yang dijadwalkan dari 1 Maret 2018.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perseroan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$73.6 juta di 3M2018, menurun sebesar 31.7% dari US\$107.8 juta di 3M2017.

Jumlah Aset

Jumlah Aset relatif stabil dengan sedikit penurunan sebesar 0.7% dari US\$2,987.3 juta di FY2017 menjadi US\$2,967.5 juta di 3M2018 yang sebagian besar disebabkan oleh kas dan setara kas yang lebih rendah untuk aktivitas investasi.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas menurun sebesar 7.1% dari US\$1,318.5 juta di FY2017 menjadi US\$1,224.8 juta di 3M2018 yang sebagian besar disebabkan oleh utang usaha yang lebih rendah karena pergerakan modal kerja. Utang berbunga menurun 1.8% dari US\$632.3 juta di FY2017 menjadi US\$621.2 juta di 3M2018.

Pada 31 Maret 2018, Perseroan berada pada posisi kas bersih sebesar US\$142.6 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi turun sebesar 67.2% dari US\$55.0 juta di 3M2017 menjadi US\$18.0 juta di 3M2018 yang sebagian besar disebabkan oleh pergerakan modal kerja yang mengakibatkan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar US\$145.1 juta dan peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar US\$12.9 juta, sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pelanggan yang lebih tinggi sebesar US\$113.3 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi meningkat sebesar 206.6% dari US\$24.7 juta di 3M2017 menjadi US\$75.8 juta di 3M2018, sebagian besar disebabkan oleh belanja modal terkait ekspansi proyek hilir, khususnya pabrik Polyethylene baru, ekspansi pabrik Butadiene, dan pembebasan lahan untuk kompleks Petrokimia kedua.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan sebesar US\$21.0 juta di 3M2018. Perseroan menerima pendapatan hasil Obligasi Berkelanjutan Rupiah Tahap II Tahun 2018 sebesar US\$36.3 juta, diimbangi dengan pembayaran pinjaman berjangka sebesar US\$47.7 juta serta pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar US\$9.4 juta.

TINJAUAN PASAR

Pada 1Q18, harga minyak mentah Brent naik US\$5/bbl dari 4Q 2017 menjadi US\$67/bbl di tengah kesepakatan OPEC yang sedang berlangsung untuk memperpanjang pemotongan produksi hingga akhir 2018, permintaan yang sehat dan ketegangan geopolitik.

Harga Naphtha di 1Q 2018 meningkat dari rata-rata US\$570/MT di 4Q2017 menjadi US\$582/MT didorong oleh harga minyak mentah Brent yang lebih kuat dan permintaan yang lebih ketat dari produsen petrokimia NEA.

Harga Ethylene terus meningkat pada 1Q2018 dari rata-rata US\$1,195/MT di 4Q2017 menjadi US\$1,243/MT karena kenaikan harga energi dan terbatasnya pasokan saat periode turnaround maintenance pada bulan Maret.

Harga Polymers juga memperoleh momentum di 1Q2018, meningkat dari US\$1,252/MT dan US\$1,210/MT di 4Q2017 menjadi US\$1,359/MT dan US\$1,292/MT untuk Polyethylene dan Polypropylene secara berurutan, karena harga bahan baku yang lebih tinggi dan pasokan yang terbatas di pasar impor regional.

Harga Butadiene meningkat dari US\$1,076/MT di 4Q2017 menjadi US\$1,314/MT di 1Q2018 di tengah pasokan regional yang ketat dan peningkatan harga domestik China.

Harga Styrene Monomer meningkat dari US\$1,272/MT di 4Q2017 menjadi US\$1,388/MT di 1Q2018, didukung oleh harga bahan baku benzene yang lebih kuat, pemulihan harga domestik Cina dan sentimen kuat di AS karena shutdown yang tidak direncanakan.

BERITA KORPORASI



Karyawan CAP Galang Dana untuk Berbagi

Pada 24 & 27 Februari 2018, Perseroan mengunjungi yayasan-yayasan sosial yang fokus pada anak di wilayah Jabodetabek. Kunjungan perwakilan Perseroan ini adalah untuk menyerahkan bantuan hasil penggalangan dana melalui Lelang dan Donasi yang dikumpulkan oleh dan dari karyawan Perseroan pada akhir tahun 2017 silam. Bantuan tersebut diserahkan kepada Yayasan Sayap Ibu Bintaro, sebuah pusat rehabilitasi untuk anak berkebutuhan khusus, Panti Asuhan Beriku Hati di BSD Serpong dan Komunitas Taufan, yayasan anak penderita kanker yang berlokasi di Kramat Jati, Jakarta Timur.



CAP Hibahkan Tanah untuk Bangun Politeknik Petrokimia

Pada 5 Maret 2018, Perseroan menghibahkan lahan seluas dua hektar untuk membangun Politeknik industri petrokimia di Banten. Perseroan mendukung penuh program pendidikan vokasi dan berharap hadirnya Politeknik industri petrokimia ini dapat menjawab pemenuhan tenaga kerja berkompentensi yang memang dibutuhkan di Kota Cilegon sebagai klaster industri petrokimia.

CAP Dukung Pembangunan Nasional Melalui Pajak

Pada 13 Maret 2018, Perseroan menerima Penghargaan Wajib Pajak dari Kanwil Dirjen Pajak (DJP) Wajib Pajak Besar di Jakarta. Penghargaan ini menunjukkan komitmen CAP dalam mendukung program pembangunan yang dicanangkan Pemerintah dan wujud nyata dari pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



CAP Terima TPM Award di Kyoto untuk Polymer Plant

Pada 20-22 Maret 2018, Perseroan menerima *Total Productive Maintenance (TPM) Excellence Award* dalam acara penyerahan *TPM Award 2017* di Kyoto, Jepang. Pabrik Polymer Perusahaan diumumkan berhak menerima TPM Excellence Award kategori A. Tahun lalu penghargaan yang sama diterima oleh Entitas Anak PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI). SMI menjadi perusahaan Petrokimia pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan TPM Excellence Award.



CAP Unjuk Teknologi dalam Indonesia Industrial Summit 2018

Pada 4-5 April 2018, Perseroan berpartisipasi dalam Indonesia Industrial Summit 2018 dan menunjukkan kesigapan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dengan mengadopsi teknologi digitalisasi guna mengoptimalkan proses produksi dan *supply chain* berbasis sistem informasi. CAP mengembangkan sebuah aplikasi "Pabrik Cerdas" yang memungkinkan monitor produksi dan analisa tren produksi dapat dilakukan semudah mengecek pesan pada smartphone.



CAP Selenggarakan RUPST 2018

Pada 23 April 2018, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2017 di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Melalui rapat tersebut, para Pemegang Saham menyetujui penggunaan 30% dari Laba Bersih tahun 2017 sebagai dividen tunai dengan total nilai US\$95,600,000, dimana dividen tunai final sebesar US\$52.1 juta telah dibayarkan pada 22 Mei 2018.



CAP Tunjuk Pemegang Lisensi Untuk Kompleks Petrokimia Baru

Pada 27 April 2018, Perseroan, PT Chandra Asri Perkasa (CAP2), menandatangani enam perjanjian lisensi dan desain teknik dengan pemegang lisensi kelas dunia seperti Lummus Technology CB&I untuk teknologi Naphtha Cracker dan pabrik Butadiene; GTC Technology untuk aromatics (benzene, toluene and xylenes) recovery plant; Texplore untuk pabrik High Density Polyethylene (HDPE); dan Lyondellbasell untuk pabrik Low Density Polyethylene (LDPE) dan pabrik Polypropylene (PP).



CAP Bicara dalam Leaders Academy – World CleanUp Day 2018

Pada 6-9 Mei 2018, Perseroan mendukung penuh kegiatan *World CleanUp Day* 2018, sebuah kegiatan aksi bersih-bersih serentak oleh masyarakat dunia. Sebelum ini, CAP berpartisipasi dalam *Leaders Academy*, wadah pelatihan dan persiapan bagi 68 *leaders* dari 34 provinsi di Indonesia untuk *World CleanUp Day* 2018. Dalam kegiatan ini, Bapak Edi Riva'i, General Manager Polymer Technical Service & Product Development CAP dipercaya menjadi salah satu pembicara inspirasional (expert) yang berbagi pengetahuan kepada para *leaders* WCD tentang karakteristik jenis material plastik.



CAP Terpilih Jadi Emiten Terbaik di Bisnis Indonesia Award 2018

Pada 7 Mei 2018, Perseroan menerima penghargaan Emiten Terbaik untuk kategori Industri Dasar dan Kimia di ajang *Bisnis Indonesia Award* (BIA) 2018. Melalui apresiasi ini, CAP dinilai mampu melakukan konsolidasi dan bertahan dalam cepatnya perubahan, sehingga mampu mencatat pertumbuhan dengan sangat baik.



CAP Menjadi Tuan Rumah Regional Olefin Producers Technical Committee (ROPTC) ke-21

Pada 7-9 Mei 2018, Perseroan menjadi tuan rumah untuk konferensi *Regional Olefin Producers Technical Committee* (ROPTC) ke-21, yang diselenggarakan di Bali. Dihadiri oleh sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor petrokimia, diantaranya; Petronas (Malaysia), PCS (Singapura), JG Summit (Philippina), SCG Chemicals, PTT Global Chemicals dan IRPC (Thailand), agenda utama konferensi ini membahas penerapan teknologi digital pada proses produksi Olefin.



CAP Pasang Enclosed Ground Flare untuk Mengurangi Dampak Lingkungan
Pada 28 Mei 2018, Perseroan menunjuk Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC untuk pemasangan Enclosed Ground Flare (EGF) terbaru di kompleks petrokimianya yang berlokasi di Cilegon, Banten. EGF adalah teknologi suar yang aman dan tanpa asap yang secara signifikan mengurangi polusi udara, kebisingan, panas dan emisi cahaya selama proses start-up pabrik berlangsung dan apabila terjadi kegiatan operasional yang diluar dari kebiasaan. Penerapan EGF akan memastikan dampak operasional minimum terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dibandingkan dengan penggunaan suar konvensional.



CAP Tunjuk TOYO untuk Bangun Pabrik MTBE dan Butene-1 yang Baru
Pada 28 Mei 2018, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, menunjuk Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC untuk pabrik Metil Tert-Butil Ether (MTBE) berkapasitas 127,000 ton/tahun dan pabrik Butene-1 berkapasitas 43,000 ton/tahun. Pabrik-pabrik ini akan dibangun di areal kompleks petrokimia yang ada di Cilegon, Banten dan akan menjadi pabrik MTBE dan Butene-1 pertama di Indonesia. Pabrik dengan total investasi mencapai USD 114 juta ini diharapkan mulai berproduksi secara komersil pada kuartal ketiga tahun 2020.



CAP Distribusikan 3,000 Kupon Sembako Murah
Pada 5 Juni 2018, Perseroan menyelenggarakan kegiatan tahunan Bazar Ramadhan di lapangan Cilodan, Cilegon, Banten. Melalui kegiatan ini, 3,000 kupon sembako murah didistribusikan ke warga kecamatan Ciwandan, Desa Kosambironyok dan Anyar, agar dapat menebus paket sembako setengah dari harga yang seharusnya dibayarkan. Bazar Ramadhan merupakan bentuk kepedulian social CAP terhadap warga dalam menghadapi kenaikan harga sembako disaat Ramadhan dan menjelang lebaran.